

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif analisis data melalui metode deskriptif analisis yang didasarkan berkaitan dengan data yang berupa kata tertulis atau lisan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan memberikan gambaran tentang proses pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan kontekstual.

Sugiyono (2016: 147) Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

B. Data dan sumberdata

Penelitian ini menggunakan data kualitatif deskriptif yaitu data yang berupa dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan atau lisan serta tindakan responden dan lain-lain yang disebut data sekunder, kemudian menggunakan data primer berasal dari narasumber yakni meliputi sebagai berikut:

1. Guru pendidikan IPA kelas IV SD N 24 Way Lima; dan
2. Siswa kelas IV SD N 24 Way Lima.

Tabel 2. Data Jumlah Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 24 Way Lima

No	Kelas	Jumlah siswa		Jumlah keseluruhan
		Wanita	Laki-laki	
1	IV	7	10	
Σ				17

Sumber : Dokumentasi peserta didik kelas IV SD Negeri 24 Way Lima

C. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau strategi yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Walidin (2015 : 124)

Pada penelitian kualitatif alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, pada penelitian ini untuk lebih memudahkan peneliti dalam mencari data menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran, serta mengukur tindakan dan proses individu dalam sebuah peristiwa yang diamati peneliti terjun langsung menjadi bagian dari yang ingin diteliti, observasi disebut juga sebagai pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh indra. Sugiono mengatakan bahwa observasi dalam arti sempit merupakan proses penelitian mengamati situasi dan kondisi. Tujuannya ialah mencari informasi tentang kegiatan yang berlangsung untuk kemudian dijadikan objek kajian penelitian.

Tabel 3. Kisi-kisi lembar observasi

Variabel	Aspek pengamatan	Komponen
Kecerdasan naturalis	Perencanaan pembelajaran/ kegiatan awal pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan materi atau bahan ajar • Guru membuat media Pembelajaran
	Kegiatan proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya interaksi antar siswa dengan guru mengenai pembelajaran IPA • Mengetahui peserta didik menyukai pembelajaran IPA • Ketertarikan peserta didik dalam melestarikan lingkungan • Mengetahui cara siswa melakukan pelestarian lingkungan • Mengatahui cara siswa menjaga kebersihan didalam kelas dan lingkungan sekolah • Mengetahui peserta didik suka menanam dan merawat tumbuhan • Peserta didik mengetahui jenis-jenis tumbuhan • Peserta didik dapat mengelompokan tumbuhan • Peserta didik mengetahui jenis-jenis hewan • Peserta didik dapat mengelompokan hewan • Mengetahui peserta didik suka memelihara dan merawat hewan

	Kegiatan penutup pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya umpan balik disetiap akhir pembelajaran • Memotivasi peserta didik • Menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan
	Evaluasi / penilaian dalam pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Cara guru melakukan penilaian terhadap pembelajaran

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Peneliti disini menggunakan wawancara terstruktur, wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh (Sugiyono, 2016: 137-138).

Tabel 4. Kisi-kisi Lembar Wawancara Siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir pertanyaan	Total
Kecerdasan naturalis	Adanya ketertarikan siswa dalam melestarikan alam sekitar	<ul style="list-style-type: none"> • Ketertarikan peserta didik dalam melestarikan lingkungan • Mengetahui cara pelestarian lingkungan 	1-5	5
	Pengelompokan jenis serta nama binatang dan tumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui jenis-jenis tumbuhan • Peserta didik dapat mengelompokkan tumbuhan berkeping satu • Peserta didik dapat mengelompokkan tumbuhan berkeping dua • Peserta didik dapat mengelompokkan tumbuhan akar serabut • Peserta didik dapat mengelompokkan tumbuhan berakartunggang • Mengetahui jenis-jenis hewan • Peserta didik dapat mengelompokkan hewan herbivora • Peserta didik dapat mengelompokkan hewan karnivora • Peserta didik 	6-14	9

		dapat mengelompokkan hewan omnivora		
	Kegemaran siswa merawat tanaman dan hewan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui peserta didik mampu merawat tumbuhan • Mengetahui peserta didik mampu merawat hewan dan mengetahui peserta didik memiliki hewan • Peliharaan 	15-21	7

Tabel 5. Kisi-kisi Lembar Wawancara Guru

No	Aspek Yang Diteliti	Komponen	No lembar wawancara
1	Perencanaan pembelajaran/ kegiatan awal pembelajaran	Mengetahui informasi awal guru memulai pembelajaran	1-3
2	Kegiatan proses pembelajaran	Mengetahui bagaimana cara mengajar guru dalam pembelajaran IPA	4-9
3	Kegiatan penutup	Mengetahui bagaimana cara guru menutup pembelajaran	10-12
4	Evaluasi /penilaian dalam pembelajaran	Mengetahui bagaimana cara guru memberikan penilaian kepada para peserta didik	13-15

3. Dokumentasi

Riduwan (2016: 58) menyatakan bahwa “Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, filem dokumenter, data yang relevan penelitian”.

Dokumentasi merupakan cara yang dilakukan untuk dapat menyediakan dokumen-dokumen yang dijadikan sebagai bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi, penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai;

- a) Jumlah siswa kelas IV SDN 24 WayLima
- b) Jumlah guru yang mengajar
- c) Kegiatan proses pembelajaran
- d) Serta faktor pendukung yang lainnya.

Hasil penelitian dari observasi akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung dengan adanya dokumentasi.

D. Analisis Data

Menurut Sujarweni (2019: 103) analisis data di artikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian di olah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumus masalah dalam penelitian. Dengan demikian teknik analisis data dapat di artikan sebagai cara pelaksanaan analisis terhadap data dengan tujuan mengelolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berikut ini adalah teknik analisis data:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan kesimpulan dapat di tarik dan di verifikasi. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir lengkap tersusun. Pada tahap reduksi data peneliti mengumpulkan semua data yang dibutuhkan yaitu mengenai analisis kecerdasan naturalis siswa kelas IV SD N 24 Way Lima. Untuk itu peneliti memilih mengelompokan jenis data yang di temukan selama proses penelitian berlangsung dan di fokuskan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga dapat memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk dalam penyajian data kualitatif ini dapat berupa teks normatif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan. Bentuk-bentuk tersebut menghubungkan informasi yang telah tersusun dalam suatu bentuk yang mudah dicapai, sehingga memudahkan melihat yang sedang terjadi.

Setelah data direduksi setelah itu dilakukan penyajian data, penyajian data dapat dilakukan dengan memperlihatkan semua data yang dikelompokan dalam bentuk deskriptif dan ditarik kesimpulannya. Dengan penulis menyajikan data, hal ini tentunya akan memudahkan penulis dapat memahami apa yang terjadi, dan kemudian dapat merencanakan kegiatan apa yang akan dilakukan selanjutnya.

3. Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak di temukan bukti yang kuat serta tidak mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi bila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung dengan bukti bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kredibilitas kondisi yang dapat dipercaya dan bisa dipertanggung jawabkan.

Upaya dalam penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, alur sebab akibat. (Rijali, 2018 : 94)

E. Uji Kreadibilitas Data

Uji kreadibilitas data atau kepercayaan pada suatu hasil data penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan. Peningkatan ketekunan dalam penelitian triangulasi. Pada suatu data penelitian kualitatif dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya yang terjadi terhadap obyek yang diteliti. Dalam proses pengecekan keabsahan data terhadap penelitian harus melalui beberapa teknik pengujian data.

Menurut Lapau (2012) uji kreadibilitas adalah uji kepercayaan dari data yang dihasilkan selama proses penelitian kualitatif. Cara pengujian kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian antara lain dilakukan dengan :

1. Perpanjangan pengamatan

Kegiatan perpanjangan pengamatan peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak, bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain belum lengkap maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

2. Peningkatan ketekunan dalam penelitian

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diteliti itu salah atau tidak sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis terhadap data yang telah dimati.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan terhadap keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau pun sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian demikian yakni sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data yang telah dianalisis oleh peneliti.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan cara wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan guna memastikan data sudah benar. Pengambilan teknik ini peneliti menggunakan 3 (tiga) cara yakni observasi, tes dan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan observasi, tes dan dokumentasi pada hari dan situasi kondisi yang berbeda-beda. Maka pengecekan dapat dilakukan berulang-ulang hingga dapat diakui kepastian data. (Helaluddin, 2019:94-96)

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti contoh, data hasil perlu didukung dengan adanya bukti saat interaksi dengan manusia, melalui gambaran atau foto guna untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan peneliti. Dalam laporan penelitian sebaiknya perlu dilengkapi adanya dokumen autentik, sehingga data dapat lebih dipercaya.

5. Mengadakan membercheck

Membercheck proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, apabila data yang ditemukan telah disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dapat dipercaya, tetapi jika data yang ditemukan peneliti tidak disepakati oleh pemberi data maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data.

Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang diperoleh dari pemberi data atau sumberdata.

F. Tahap penelitian kualitatif

Tahap-tahapan dalam penelitian kualitatif dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pra-Lapangan

a) Menyusun rancangan penelitian

Peneliti dapat mengamati permasalahan dalam peristiwa yang sedang berlangsung serta diverifikasi secara nyata pada saat berlangsungnya penelitian.

b) Memilih lapangan

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian, maka dipilih lokasi penelitian yang digunakan sebagai sumber data, dengan menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, jumlah (informan) tidak terlalu berpengaruh dari pada konteks.

c) Mengurus perizinan

Dalam hal ini diperlukannya perizinan dari lingkungan setempat sangat penting sebelum melaksanakan penelitian ditempat yang akan diteliti, karena hal ini merupakan salah satu sebuah kelancaran dalam melakukan penelitian.

d) Menyiapkan instrument penelitian

Peneliti terjun secara langsung kelapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan dalam rangka pengumpulan data. Teknik yang digunakan berupa kegiatan observasi, wawancara, studi dokumentasi.

e) Persoalan etika dalam lapangan

Dalam hal ini peneliti akan berhubungan atau berinteraksi dengan orang-orang, jadi etika yang harus dijaga agar dapat mengindahkan nilai pribadi.

2. Lapangan

a. Memahami dan memasuki lapangan

Seorang peneliti harus bersikap netral dengan menyesuaikan penampilan, kebiasaan adat, tata cara, dan budaya. Dengan demikian peneliti sudah melakukan interaksi dengan baik.

b. Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data, data diambil langsung dari setting alami, penentuan sampel, peneliti sebagai instrumen pokok, lebih menekankan pada proses sehingga bersifat deskriptif analitik, analisa data secara induktif, menggunakan makna dibalik data.

3. Pengolahan data

a. Reduksi data

Data yang diperoleh ditukis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci serta disusun berdasarkan data yang diperoleh difokuskan terhadap hal-hal yang penting.

b. Display data

Data yang diperoleh dikategorikan menurut hasil permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks, tabel atau bagan sehingga dapat mempermudah peneliti untuk dapat melihat pola-pola antara data satu dan data lainnya.

c. Analisis

Analisis data terdapat tahap analisis data lapangan untuk menyempurnakan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Tahap selanjutnya adalah menganalisis data dan menginterpretasikan data tersebut, melakukan peninjauan mengenai kebenaran khususnya kebenaran data yang telah disajikan.

4. Meningkatkan keabsahan hasil dan kesimpulan

1. Keabsahan atas hasil peneliti dilakukan melalui:

- Meningkatkan kualitas keterlibatan peneliti dalam kegiatan lapangan
- Pengamatan secara terus menerus
- Menggunakan bahan referensi untuk meningkatkan nilai kepercayaan akan kebenaran data yang diperoleh, dalam bentuk rekaman, tulisan, gambar dan lain-lain
- Membercheck, pengecekan terhadap hasil yang diperoleh dan tambahan dengan kemungkinan kekeliruan atau kesalahan dalam memberikan data yang dibutuhkan peneliti.

- Melaporkan hasil penelitian, tahap akhir dari penelitian ini adalah melaporkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta mempublikasikan hasil temuannya untuk menambah pengetahuan bagi pembaca atau diaplikasikan oleh pengguna hasil penelitian.

2. Kesimpulan hasil penelitian

Kesimpulan yang dikemukakan sifatnya sementara dan akan berubah bila jika tidak ditemukan bukti yang cukup kuat untuk mendukung terhadap tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan telah didukung dengan aanya bukti-bukti yang telah valid serta konsisten saat peneliti kembali ke lapangan pada saat mengumpulkan data, maka kesimpulan yang telah dikemukakan merupakan kredibel.